

ABSTRAK

KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT DALAM PERANG TIGRAY DI ETHIOPIA TAHUN 2020-2022

Oleh

PUTRI AMELIA ZAHRA A

Ketegangan *Tigray People's Liberation Front* (TPLF) dan Pemerintah Federal Ethiopia memuncak di tahun 2020-2022, yang dikenal sebagai Perang Tigray mengakibatkan krisis kemanusiaan dan menghancurkan infrastruktur Ethiopia. Terdapat keterlibatan Amerika Serikat (AS) untuk mengatasi dampak konflik, menunjukkan adanya motivasi politik yang mendasari keterlibatan AS. Tujuan penelitian mendeskripsikan yang mendorong keterlibatan AS dalam Perang Tigray dan menganalisis kepentingan nasional AS dalam Perang Tigray di Ethiopia tahun 2020-2022.

Menggunakan teori realisme Kenneth Waltz, dengan tiga indikator berupa kepentingan keamanan militer, kepentingan ekonomi meliputi sumber daya alam dan akses pasar internasional, serta kepentingan stabilitas melalui distribusi kekuasaan. Menggunakan metode kualitatif deksriptif, fokus pada kepentingan nasional AS dalam Perang Tigray di Ethiopia tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka dan studi dokumen, dengan sumber data primer dari dokumen resmi pemerintah, serta sumber data sekunder dari artikel jurnal dan berita internasional, sementara analisis data dilakukan melalui analisis dokumen tematik dan analisis framing media.

Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan AS melalui jalur diplomatik, seperti bantuan kemanusiaan dan mendukung penyelesaian damai. Mencapai kepentingan nasional meliputi, keamanan bilateral melawan terorisme di kawasan Tanduk Afrika, pembangunan ekonomi melalui sumber daya alam dan akses pasar internasional *African Growth Opportunity Act* (AGOA), serta stabilitas regional melalui distribusi kekuasaan oleh *Intergovernmental Authority on Development* (IGAD), kepentingan nasional AS dalam Perang Tigray didominasi untuk mencapai pembangunan ekonomi melalui sumber daya alar dan akses pasar internasional.

Kata kunci: AS, Ekonomi, Ethiopia, Keamanan, Kepentingan Nasional, Perang Tigray, Stabilitas

ABTRACT

UNITED STATES NATIONAL INTERESTS IN THE TIGRAY WAR IN ETHIOPIA 2020-2022

By

PUTRI AMELIA ZAHRA A

Tensions between Tigray People's Liberation Front (TPLF) and Ethiopian Federal Government peaked during Tigray War from 2020 to 2022, leading to a humanitarian crisis and significant destruction of Ethiopia's infrastructure. The involvement of United States (US) in addressing the conflict's impact highlights political motivations behind its actions. This study aims to describe the factors driving US involvement in Tigray War and to analyze its national interests during this period. Utilizing Kenneth Waltz's realism theory, focuses on three indicators: military security interests, economic interests including access to natural resources and international markets and stability interests related to power distribution. Employing a qualitative descriptive method, the study examines US national interests in Tigray War from 2020 to 2022. Data collection techniques include literature reviews and document studies, with primary sources from official government documents and secondary sources from journal articles and international news. Data analysis is conducted through thematic document analysis and media framing analysis. The findings showed that US involvement occurred through diplomatic channels, such as humanitarian assistance and support for peaceful resolutions. The pursuit of national interests includes bilateral security against terrorism in Horn of Africa, economic development through natural resources and access to international markets via African Growth and Opportunity Act (AGOA), and regional stability facilitated by Intergovernmental Authority on Development (IGAD). Ultimately, US national interests in Tigray War are primarily focused on achieving economic development through resource access and market integration.

Keywords: Economy, Ethiopia, National Interest, Security, Stability, Tigray War, US